**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dan dilaksanakan di sekolah merupakan program pengajaran pada setiap jenjang lembaga pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa dan memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan juga menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

Pendidikan Islam bukan hanya sekedar *transfer of knowledge* ataupun *transfer training,* tetapi lebih merupakan suatu system yang ditata di atas pondasi keimanan dan kesalehan. Pendidikan Islam berperan membentuk manusia yang berkualitas dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Jean Piaget yang dikutip oleh Syaiful Sagala yaitu pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh pembandingan dengan penciptaan yang lain, Menurut Jean Piaget pendidikan sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Individu berkembang sejak lahir dan terus berkembang, perkembangan ini bersifat kausal.[[1]](#footnote-2)

Setiap manusia yang terlahir di dunia ini tentunya tidak tahu apa-apa dan tidak bisa melakukan apa-apa. Lambat laun mereka tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun kejiwaannya. Proses tumbuh seseorang merupakan hasil yang riil yang dapat dilihat oleh orang lain serta dapat diukur hasilnya. Sedangkan perkembangan jiwa seseorang hanya dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku orang tersebut. Dalam proses tumbuh kembang seseorang, tidak luput dari didikan, asuhan atau wejangan dari orang-orang terdekatnya, terutama orang tua. Guru agama tidak cukup mentransmisikan pengetahuan agama kepada siswa. Guru agama harus mampu membimbing, merencanakan, memimpin, mengasuh dan menjadi konsultan keagamaan bagi siswanya.[[2]](#footnote-3)

Sekolah sebagai lembaga pendidikan terikat dengan norma dan budaya yang mendukungnya sebagai sebuah nilai. Postman and Weingartner mengemukakan *“School as institution is the specific set of essential function is server in our society”.* Sekolah didefinisikan sebagai institusi yang spesifik dari seperangkat fungsi-fungsi yang mendasar dalam melayani masyarakat.[[3]](#footnote-4)

Sekolah berupaya mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan Agama yakni untuk membentuk karakter dan tumbuhnya motivasi yang kuat untuk melakukan pembelajaran karena tanpa adanya motivasi maka akan lemah pula untuk melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam dan pelajaran lainnya, didalam kegiatan ini sangatlah banyak pengaruhnya baik dari meningkatnya motivasi belajar, memperkuat keimanan, menumbuhkan rasa kemanusiaan dan menanamkan jiwa sosialisasi terhadap siswa.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan motivasi yang kuat yakni kegiatan keagamaan di sekolah SMPN 16 Kota Serang, Sekolah tersebut sudah cukup baik di dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan keislaman dan membantu untuk menumbuhkan motivasi belajar yang kuat untuk siswa dan siswinya, kenapa dikatakan sudah cukup baik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut karena di sekolah SMPN 16 Kota Serang di dalam melaksanakan kegiatan tersebut dengan terstruktural mulai dari petugas yang memimpin diberikan kepada siswa guna melatih mental dan pengetahuan siswa di dalam bidang keagamaan selain itu juga siswa aktif dan sangat berpartisipasi di dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah tersebut. Yang lebih menariknya sekolah ini bukanlah sekolah yang berstatus madrasah tsanawiyah akan tetapi dari kegiatan tersebut dalam membina siswanya kearah yang religius sudah terorganisir dengan baik.[[4]](#footnote-5) Tapi disisi lain ada sebagian siswa yang tidak termotivasi dengan kegiatana keagamaan yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut lebih jauh lagi, dengan mengambil judul *“***Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Motivasi belajar Siswa Pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam***”.*

1. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikemukakan di atas maka pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat keislaman di SMPN 16 Kota Serang.
2. Motivasi Belajar Siswa di SMPN 16 KOTA SERANG
3. Kegiatan Keagamaan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam di SMPN 16 Kota Serang
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan dengan beberapa pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana kegiatan keagamaan di Sekolah SMPN 16 Kota Serang?
2. Bagaimana motivasi belajar Siswa di SMPN 16 Kota Serang?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan terhadap motivasi belajar Siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMPN 16 Kota Serang?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya:

1. Mengetahui kegiatan keagamaan di Sekolah SMPN 16 Kota Serang
2. Mengetahui motivasi belajar Siswa di SMPN 16 Kota Serang
3. Mengetahui pengaruh dari kegiatan keagamaan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMPN 16 Kota Serang
4. **Manfaat Penelitian**

Pada permulaan sampai akhir skripsi ini, diharapkan memberikan manfaat tersendiri bagi peneliti khususnya, tenaga kependidikan dan siswa agar lebih bersemangat lagi untuk menuntut ilmu. Berikut merupakan manfaat penyusunan skripsi:

**1. Secara teoritis**

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khzanah kepustakaan kependidikan serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap motivasi belajar di SMPN 16 Kota Serang.

b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan mahasiswa dan civitas akademika.

c. Untuk menambah wawasan keilmuan dibidang pendidikan agama Islam bagi mahasiswa.

**2. Secara Praktis**

a. Hasil penelitian ini diharapkan jadi tolak ukur bagi para guru, khususnya bagi guru agama SMPN 16 Kota Serang dalam meningkatkan kualitas keagamaan siswa.

b. Karya ini diharapkan menjadi acuan akan pentingnya motivasi baik dari intern maupun ekstern.

c. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

d. Bagi Lembaga, diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang sebagai bahan acuan dan rujukan tintauan pustaka.

1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini penulis membagi pembahasan, sebagai berikut :

Bab Pertama : Pendahuluan yaitu meliputi, Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, , Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua : Kajian Teoritis Kegiatan Keagamaan dan Motivasi Belajar Siswa, meliputi, A : Pengertian Kegiatan Keagamaan, Macam-macam Kegiatan Keagamaan Tujuan Kegiatan Keagamaan B : Motivasi Belajar, Pengertian Motivasi Belajar, Macam-macam dan Fungsi Motivasi dalam Belajar, Pentingnya Motivasi dalam Belajar, Motivasi Belajar Menciptakan Suasana Belajar yang Fun, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Belajar,Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga : tentang Metodologi Penelitian, meliputi , Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrument Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab Keempat : Deskripsi Hasil Penelitian, meliputi, Analisis Data Kegiatan Keagamaan, Analisis Data Motivasi Belajar Siswa, Analisis Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Bab Kelima : Penutup, Meliputi Kesimpulan, Saran-saran.

1. Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*(Bandung: Alfabeta ,2013),1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ahmad Barizi & Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010),144. [↑](#footnote-ref-3)
3. Dr. Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: PT. Nimas Multina, 2004) ,53. [↑](#footnote-ref-4)
4. Putri, Hasil wawancara , SMPN 16 Kota Serang, 17 Juli 2017, pada pukul 13.00 wib [↑](#footnote-ref-5)